

**BEST PRACTICE
PPG DALAM
JABATAN**



Oleh :

ENDAH NOVI RAHAYU

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
DALAM JABATAN
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
MADIUN 2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI *PROCEDURE TEXT* DI
KELAS XI SMKN 1 KEBONSARI**

A. Pendahuluan

Pada pelaksanaan PPL 1, terdapat sebuah permasalahan yang menarik perhatian saya, yaitu kurangnya minat belajar siswa kelas XI pada pembelajaran "*teks procedure*". Dalam pengamatan tersebut, sebagian besar siswa kelas XI ketika akan mempelajari pembelajaran menganalisis *text procedure* siswa merasa kurang berminat dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut karena siswa belum mampu mengidentifikasi informasi dalam teks *procedure* tentang cara mengoperasikan peralatan di jurusan dengan baik dan benar. Pada saat pembelajaran siswa terkadang merasa kesulitan mencari kosa kata yang tepat dalam menyusun teks *procedure* sesuai dengan struktur teks dan kebahasaan yang benar.

Hal ini merupakan permasalahan yang harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan di akhir pembelajaran siswa mampu menyampaikan ide mereka tentang cara menyusun teks *procedure* yang mereka buat. Hal ini sangat penting untuk dijadikan bahan kajian guna meningkatkan minat belajar siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, media yang digunakan yaitu audio visual dan menggunakan metode diskusi kelompok. Hal ini saya lakukan karena hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya belum maksimal karena kurangnya media yang mendukung dan metode yang kurang tepat.

Setelah pembelajaran selesai saya merefleksikan dengan melakukan evaluasi terhadap beragam permasalahan yang ditemui. Salah satunya melakukan profiling siswa sehingga dapat diketahui informasi mengenai gaya belajar siswa, kemampuan kognitif dan minat belajar siswa. Dimana gaya belajar cenderung menggunakan gaya belajar visual dan kinestetik. Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung bersifat terbatas, seperti ceramah atau penggunaan buku teks yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

Pada tahap perancangan pembelajaran, terlebih dahulu saya mengobservasi permasalahan yang ada dalam kelas, kemudian memulai dari membuat modul ajar, media pembelajaran (PPT dan *audio visual*), dan soal evaluasi. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang saya laksanakan di kelas XI. Tahap terakhir adalah tahap refleksi yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Terkait dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan praktik baik ini antaranya dapat dilihat dari tantangan yang dihadapi melibatkan guru dari segi kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik dan profesional dan juga dapat melibatkan rekan sejawat untuk mencari solusi dan alternatif. Dan terkait dengan keberhasilan dalam proses belajar baik tingkat keaktifan dan hasil belajar dalam praktik baik ini harus melibatkan siswa itu sendiri.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah:

1. Pemilihan Model Pembelajaran

Strategi yang dilakukan guru dalam pemilihan model pembelajaran adalah dengan memahami karakteristik siswa dan karakteristik materi. Disini guru memilih model pembelajaran PBL. Prosesnya dengan mempelajari model dalam pembelajaran memahami karakteristik siswa dengan melihat kemampuan dasar dan kebiasaan siswa, melihat karakteristik materi dengan mempelajari materi pembelajaran yang terdapat di buku tema guru dan buku tema siswa. Sumber daya yang diperlukan pemahaman/kompetensi guru akan Model Pembelajaran PBL serta juga pemahaman guru akan materi pembelajaran

2. Pemilihan Metode Pembelajaran yang variatif

Strategi yang dilakukan guru adalah dengan memahami karakteristik peserta didik dan karakteristik memilih metode pembelajaran yang akan digunakan seperti Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi. Proses pemilihan metode ini, guru mempelajari apa saja metode dalam pembelajaran, memahami karakteristik siswa dengan melihat kemampuan dasar dan kebiasaan siswa, dengan mempelajari materi pembelajaran yang terdapat di buku paket pegangan guru dan buku paket siswa. Sumber daya yang diperlukan antara lain pemahaman/kompetensi guru terhadap metode dan pemahaman guru akan materi pembelajara.

3. Pemilihan Media Pembelajaran

Strategi yang dilakukan guru adalah dengan memilih media pembelajaran

yang dirasa tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memilih media pembelajaran yang dikuasai. Sumber daya yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran antara lain pengetahuan guru dalam menggunakan media PPT, video dan juga alat seperti laptop dan jaringan internet.

4. Meningkatkan Motivasi siswa

Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi siswa adalah dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pengembangan modul ajar yang berpusat pada siswa dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

C. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas perlu adanya refleksi hasil dan dampak dari aksi dari langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Model pembelajaran PBL menumbuhkan berfikir kritis
2. Pemilihan Metode yang variatif sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis video yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar disertai tampilan media powerpoint. Dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran siswa di atas KKM.

Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara penerapan model pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil penerapan model pembelajaran PBL menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi terhadap minat belajar siswa yang menunjukkan persentase 80% dan 90%. Observasi diisi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hal tersebut diharapkan model pembelajaran PBL dapat memberikan suatu alternatif yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

D. Daftar Pustaka

Hendriana, H., Johanto, T., & Sumarmo, U. (2018). The Role of Problem-Based Learning to Improve Students' Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 291-300.

Wahyukti, T., & Pujiyatno, A. PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK KETRAMPILAN BERBICARA (SPEAKING) BERDASARKAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN.

Khotimah, S. (2014). The Use of Problem Based Learning to Improve Students Speaking Ability. In *ELT Forum: Journal of English Language Teaching* (Vol. 3, No. 1).

[Website Universitas PGRI Madiun](https://unipma.ac.id) (url : <https://unipma.ac.id>)

[Website Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun](https://ppg.unipma.ac.id) (url : <https://ppg.unipma.ac.id>)

[Website Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun](https://fkip.unipma.ac.id) (url : <https://fkip.unipma.ac.id>)

[Website Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas PGRI Madiun](https://pmb.unipma.ac.id) (url : <https://pmb.unipma.ac.id>)

[Sistem Informasi Manajemen Universitas PGRI Madiun](https://sim.unipma.ac.id) (url : <https://sim.unipma.ac.id>)

[Laman Akreditasi Universitas PGRI Madiun](https://akreditasi.unipma.ac.id) (url : <https://akreditasi.unipma.ac.id>)